

**Analisis Keuntungan Pedagang Sayur Keliling
Di Kelurahan Lawangirung Kecamatan Wenang
Kota Manado**

***Profit Analysis Of Itinerant Vegetable Traders
In Lawangirung Urban Village Wenang Subdistrict
Manado City***

Ebenhaezer Pangkey ^{(1)(*)}, Mex Frans Lodwyk Sondakh ⁽²⁾, Jane Sulinda Tambas ⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: ezer.pangkey@gmail.com

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id

: Kamis, 16 Mei 2024

Disetujui diterbitkan

: Jumat, 31 Mei 2024

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how much profit mobile vegetable traders in Lawangirung Village, Wenang Subdistrict, Manado City in a week. The research was conducted from July to August 2023. This research took place in Lawangirung Village, Wenang Subdistrict, Manado City. The data used in this study, namely primary data obtained using interview techniques in the form of questions provided directly to mobile vegetable traders, and secondary data in the form of data collected from the internet such as data from the Central Statistics Agency, scientific journals, theses, and books. Sampling in this study was selected accidentally (accidental sampling) to 4 samples of itinerant vegetable traders in Lawangirung Village, Wenang Subdistrict, Manado City. The data obtained in this study were analyzed using descriptive analysis and presented in tabular form. Meanwhile, to determine the profit of itinerant vegetable traders who sell their merchandise, profit analysis is used. The results showed that the average profit of itinerant vegetable traders who traded in Lawangirung Village, Wenang Subdistrict, Manado City in a week was IDR862,704.

Keywords : informal employment; vegetable trader; profit

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa keuntungan pedagang sayur keliling Kelurahan Lawangirung Kecamatan Wenang Kota Manado dalam seminggu. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2023. Penelitian ini bertempat di Kelurahan Lawangirung Kecamatan Wenang Kota Manado. Data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni data primer diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang disediakan secara langsung untuk pedagang sayur keliling, dan data sekunder berupa data yang dikumpulkan dari internet seperti data Badan Pusat Statistik, jurnal ilmiah, skripsi, dan buku. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dipilih secara tidak sengaja (*accidental sampling*) kepada 4 sampel pedagang sayur keliling di Kelurahan Lawangirung Kecamatan Wenang Kota Manado. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan untuk mengetahui keuntungan dari pedagang sayur keliling yang menjajakan dagangannya digunakan analisis keuntungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keuntungan dari pedagang sayur keliling yang berdagang di Kelurahan Lawangirung Kecamatan Wenang Kota Manado dalam seminggu sebesar Rp862.704.

Kata kunci : pekerjaan informal; pedagang sayur; keuntungan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut Sukirno (1994), pengangguran adalah suatu situasi dimana seseorang yang termasuk dalam angkatan kerja yang menginginkan untuk bekerja namun tidak dapat memperoleh pekerjaan. Kalau dilihat secara empiris, terjadinya banyak pengangguran, penyebabnya, antara lain kebijakan pemerintah yang tidak berpihak kepada rakyat, lapangan, pengembangan sektor ekonomi non-real, budaya suatu daerah yang membatasi bagi pencari kerja, kurangnya informasi/tidak efektifnya informasi pasar kerja bagi pencari kerja, mempunyai pendidikan tinggi/potensi kerja tetapi tidak cocok dengan lapangan kerja yang tersedia, pendidikan yang rendah dan tidak mempunyai keterampilan, dan pekerjaan yang jumlahnya lebih sedikit dibanding dengan pencari pekerja (Ishak, 2018). Melonjaknya jumlah pencari kerja yang tidak mendapatkan perkerjaan semakin bertambah mengikuti jumlah pertumbuhan penduduk di Kota Manado.

Pertumbuhan penduduk pada saat ini masih belum beriringan dengan pertumbuhan ekonomi yang sebagai instrumen untuk membuat keterbukaan lapangan pekerjaan sehingga berdampak pada kesejahteraan masyarakat yang semakin sulit untuk dicapai. Hal ini dibuktikan dengan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2023 bahwa tingkat pengangguran terbuka di Kota Manado mencapai 8.85%, maka dari itu sudah seharusnya pemerintah Kota Manado memberikan instrumen-instrumen untuk membuat laju pertumbuhan penduduk harus dimbangi dengan keterbukaan lapangan pekerjaan dengan memperluas kesempatan kerja baik di sektor formal, maupun informal.

Pekerja di sektor informal ini dekat dengan upah yang rendah dikarenakan ruang lingkup usaha yang relatif kecil, terbatas, dan tidak bersifat tetap karena identik dengan kualitas sumber daya yang rendah. Selain itu, sektor informal juga dicirikan sebagai produsen skala kecil, menggunakan tenaga kerja sendiri untuk melakukan kegiatan produksi barang serta berkecimpung dalam kegiatan berbisnis, transportasi dan penyediaan jasa (Sapari, 2016). Salah satu usaha dalam sektor informal ini ialah pedagang sayur keliling.

Pedagang sayur keliling adalah individu atau kelompok yang menjalankan bisnis jual beli sayuran secara berkeliling di berbagai lokasi, biasanya menggunakan kendaraan seperti gerobak, pikap, sepeda, atau bahkan berjalan kaki untuk mengangkut dan menjual sayuran kepada pelanggan. Pedagang sayur keliling umumnya memperoleh pasokan sayuran dari pasar grosir, pertanian lokal, atau bahkan kebun sendiri, memilih sayuran segar, mengemasnya dengan baik, dan membawanya langsung ke tempat-tempat yang terdapat permintaan, seperti permukiman penduduk, pasar tradisional, atau area komersial. Keuntungan utama dari pedagang sayur keliling adalah memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk memperoleh sayuran segar dengan mudah. Pedagang sayur sering kali mengunjungi daerah-daerah yang sulit dijangkau oleh pasar tradisional atau supermarket, seperti permukiman kumuh atau pedesaan terpencil, dengan demikian, pedagang sayur keliling berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pangan dan menyediakan aksesibilitas sayuran bagi masyarakat yang mungkin kesulitan mendapatkannya.

Kecamatan Wenang merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kota Manado, Sulawesi Utara. Kecamatan Wenang merupakan salah satu daerah pusat kota, serta menjadi salah satu daerah dengan aktivitas ekonomi yang cukup tinggi di Kota Manado, hal ini ditandai dengan adanya kompleks pertokoan, seperti Kawasan Shopping Centre Calaca, Kawasan Boulevard, Kawasan Pelabuhan Manado dan Pertokoan 45. Selain itu, Kelurahan Lawangirung Kecamatan Wenang Kota Manado berdekatan dengan pasar-pasar tradisional yang menjadi tempat pedagang sayur keliling dalam membeli bahan dagangannya sebelum dijual kembali, sehingga Kelurahan Lawangirung menjadi salah satu tempat persinggahan dari pedagang sayur keliling dalam menjajaki dagangan sebelum ke daerah lain.

Selain daripada itu, penting bagi pedagang sayur keliling untuk dapat mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh pada hari-hari tertentu untuk dapat mengatur perencanaan dalam menjajaki dagangan di hari-hari berikutnya dengan lebih baik. Hari-hari tertentu yang dimaksud ialah hari kerja (senin sampai jumat) dan akhir pekan (sabtu dan minggu) dengan asumsi bahwa hari kerja di hari senin sampai

jumat, sehingga konsumen cenderung memilih opsi yang paling efisien dalam memenuhi kebutuhan seperti makan pagi/sarapan. Sedangkan akhir pekan konsumen cenderung merupakan hari libur/istirahat/tidak kerja, sehingga konsumen mempunyai lebih banyak pilihan, seperti bisa belanja di supermarket, belanja langsung di pasar tradisional, dan lain-lain. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang kegiatan ekonomi informal di Kota Manado, khususnya di Kelurahan Lawangirung, Kecamatan Wenang dalam konteks pedagang sayur keliling.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa keuntungan pedagang sayur keliling Kelurahan Lawangirung Kecamatan Wenang Kota Manado dalam seminggu.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pedagang sayur keliling, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan usaha.
2. Bagi mahasiswa, sebagai referensi dan penerapan teori selama perkuliahan.
3. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2023. Penelitian ini bertempat di Kelurahan Lawangirung Kecamatan Wenang Kota Manado.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni:

1. Data primer diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang disediakan secara langsung untuk pedagang sayur keliling yang berada di Kelurahan Lawangirung Kecamatan Wenang Kota Manado.
2. Data sekunder berupa data yang dikumpulkan dari internet seperti data Badan Pusat Statistik, jurnal ilmiah, skripsi, dan buku.

Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dipilih secara tidak sengaja (*accidental sampling*) kepada 4 sampel pedagang sayur keliling yang berada di Kelurahan Lawangirung Kecamatan Wenang Kota Manado.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel yang diukur dalam penelitian ini:

1. Biaya usaha (Rp) *fix cost* dan *variabel cost* (Rp/hari) dalam seminggu.
2. Penerimaan jumlah uang yang diterima pedagang sayur keliling sebelum dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan (Rp/hari) dalam seminggu.

Metode Analisa Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan untuk mengetahui keuntungan dari pedagang sayur keliling yang menjajakan dagangannya digunakan analisis keuntungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Tempat Penelitian

Kelurahan Lawangirung merupakan salah satu dari 12 kelurahan yang berada di Kecamatan Wenang. Dengan luas kelurahan yang dimiliki yakni 25.6 Ha, luas pemukiman yakni 12.1 Ha, dan ketinggian pada 12 meter dari permukaan laut, serta berjarak 0.2 kilometer dari Kantor Walikota Manado. Kelurahan Lawangirung secara geografis terletak pada 1,48638° Lintang Utara dan 124,8457° Lintang Selatan.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah profil terhadap obyek penelitian yang diukur berdasarkan jenis kelamin, umur, dan tingkat pendidikan dan lama berdagang.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden pedagang sayur keliling di Kelurahan Lawangirung berjenis kelamin laki-laki. Hal ini disebabkan keseluruhan dari responden merupakan tulang punggung keluarga yang mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkatan Umur

Umur (Tahun)	Jumlah (Responden)	Persentase (%)
30-40	1	25%
41-50	2	50%
>51	1	25%
Jumlah	4	100%

Sumber: Olahan Data Primer, 2023

Tabel 1 menunjukkan responden yang berumur 30-40 tahun terdapat 1 responden dengan persentase 25%, 41-50 tahun terdapat 2 responden dengan persentase 50%, dan responden yang berumur lebih dari 51 tahun terdapat 1 responden dengan persentase 25%. Hal ini menunjukkan responden pedagang sayur keliling di Kelurahan Lawangirung berada pada kisaran umur produktif.

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Responden)	Persentase (%)
SD	1	25%
SMP	2	50%
SMA	1	25%
Jumlah	4	100%

Sumber: Olahan Data Primer, 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa pada tingkat pendidikan SD (Sekolah Dasar) terdapat 1 responden dengan persentase 25%, tingkat pendidikan SMP (Sekolah Menengah Pertama) terdapat 2 responden dengan persentase 50%, dan tingkat pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas) terdapat 1 responden dengan persentase 25%. Hal ini menunjukkan tingkat pendidikan responden pedagang sayur keliling di Kelurahan Lawangirung paling tinggi yakni pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdagang

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdagang

Lama Berdagang (Tahun)	Jumlah (Responden)	Persentase (%)
1-10	2	50%
11-20	1	20%
21-30	1	40%
Jumlah	4	100%

Sumber: Olahan Data Primer, 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa lama berdagang 1 sampai 10 tahun sebanyak 2

responden dengan persentase 50%, lama berdagang 11 sampai 20 tahun sebanyak 1 responden dengan persentase 25%, dan lama berdagang 21 sampai 30 tahun sebanyak 1 responden dengan persentase 25%. Hal ini menunjukkan responden sudah berpengalaman dalam melakukan pekerjaan sebagai pedagang sayur.

Biaya

Biaya yang dikeluarkan pedagang sayur keliling adalah biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembayaran input-input tetap dalam menjalankan usaha pedagang sayur keliling. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh pedagang sayur keliling yang dapat berubah sesuai perubahan jumlah barang atau jasa yang dihasilkan.

Biaya Tetap

Biaya tetap yang dikeluarkan oleh pedagang sayur keliling adalah biaya pajak motor, biaya ganti oli kendaraan, dan biaya gerobak. Perhitungan biaya tetap dihitung per hari terlebih dahulu, kemudian perhitungan dalam seminggu. Biaya pajak motor yang dibayarkan oleh pedagang sayur keliling satu tahun satu kali, dikarenakan keuntungan pedagang sayur keliling yang dianalisis adalah per hari, maka biaya pajak per tahun dihitung dalam satuan hari. Sedangkan untuk biaya ganti oli kendaraan dikeluarkan tiap satu bulan satu kali penggantian oli, karena keuntungan pedagang sayur keliling dianalisis keuntungan per hari, maka biaya ganti oli per bulan dihitung dalam satuan hari. Biaya gerobak yang dikeluarkan oleh pedagang sayur keliling adalah setiap tahun satu kali penggantian gerobak, karena keuntungan pedagang sayur keliling yang dianalisis adalah keuntungan per hari, maka biaya gerobak per tahun dihitung dalam satuan hari, selanjutnya biaya tetap dihitung dalam seminggu.

Tabel 4. Biaya Tetap yang Dikeluarkan Responden dalam Seminggu

Hari/Responden	1	2	3	4	Total (Rp)
Senin (Rp)	3.233	2.900	2.541	2.557	11.231
Selasa (Rp)	3.233	2.900	2.541	2.557	11.231
Rabu (Rp)	3.233	2.900	2.541	2.557	11.231
Kamis (Rp)	3.233	2.900	2.541	2.557	11.231
Jumat (Rp)	3.233	2.900	2.541	2.557	11.231
Sabtu (Rp)	3.233	2.900	2.541	2.557	11.231
Minggu (Rp)	3.233	2.900	2.541	2.557	11.231
Jumlah	22.630	20.297	17.788	17.900	78.614
Rata-Rata (Rp)	3.233	2.900	2.541	2.557	11.231

Sumber: Olahan Data Primer, 2023

Tabel 4 menunjukkan rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan oleh pedagang sayur keliling Kelurahan Lawangirung dalam seminggu sebesar Rp11.231. Biaya ini didapati dari rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan responden 1 sebesar Rp3.233, responden 2 sebesar Rp2.900, responden 3 sebesar Rp2.541, dan responden 4 sebesar Rp2557.

Biaya Variabel

Biaya variabel yang dikeluarkan pedagang sayur keliling adalah biaya pembelian sayur, pembelian bahan bakar, dan makanan. Perhitungan biaya variabel yang dikeluarkan oleh pedagang sayur keliling, biaya variabel dihitung dalam seminggu.

Tabel 5. Total Biaya Variabel yang Dikeluarkan oleh Responden dalam Seminggu

Hari/ Responden	1	2	3	4	Total
Senin/Rp	1.050.000	750.000	1.270.000	750.000	3.820.000
Selasa/Rp	1.150.000	850.000	1.165.000	850.000	4.015.000
Rabu/Rp	1.100.000	1.050.000	1.265.000	800.000	4.215.000
Kamis/Rp	1.050.000	1.050.000	1.315.000	850.000	4.265.000
Jumat/Rp	1.000.000	1.100.000	1.365.000	950.000	4.415.000
Sabtu/Rp	845.000	1.000.000	1.200.000	895.000	3.940.000
Minggu/Rp	950.000	1.100.000	1.260.000	1.050.000	4.360.000
Jumlah	7.145.000	6.900.000	8.840.000	6.145.000	29.030.000
Rata-Rata (Rp)	1.020.714	985.714	1.262.857	877.857	4.147.143

Sumber: Olahan Data Primer, 2023

Tabel 5 menunjukkan rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan oleh pedagang sayur keliling di Kelurahan Lawangirung dalam seminggu sebesar Rp4.147.143. Biaya ini didapati dari rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan responden 1 sebesar Rp1.020.714, responden 2 sebesar Rp985.714, responden 3 sebesar Rp1.262.857, dan responden 4 sebesar Rp4.147.143.

Total Biaya

Total biaya adalah biaya keseluruhan yang dikeluarkan oleh responden atau penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel. Perhitungan total biaya dihitung dalam satuan seminggu.

Tabel 6. Biaya Total yang Dikeluarkan Responden dalam Seminggu

Hari/ Responden	1	2	3	4	Total
Senin (Rp)	1.053.233	752.900	1.272.541	752.557	3.831.231
Selasa (Rp)	1.153.233	852.900	1.167.541	852.557	4.026.231
Rabu (Rp)	1.103.233	1.052.900	1.267.541	802.557	4.226.231
Kamis (Rp)	1.053.233	1.052.900	1.317.541	852.557	4.276.231
Jumat (Rp)	1.003.233	1.102.900	1.367.541	952.557	4.426.231
Sabtu (Rp)	848.233	1.002.900	1.202.541	897.557	3.951.231
Minggu (Rp)	953.233	1.102.900	1.262.541	1.052.557	4.371.231
Jumlah (Rp)	7.167.630	6.920.297	8.857.788	6.162.900	29.108.614
Rata-Rata (Rp)	1.023.947	988.614	1.265.398	880.414	4.158.373

Sumber: Olahan Data Primer, 2023

Tabel 6 menunjukkan rata-rata biaya total yang dikeluarkan oleh pedagang sayur keliling di Kelurahan Lawangirung dalam seminggu sebesar Rp4.158.373. Perolehan biaya total didapati dari rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh responden 1 sebesar Rp1.023.947, responden 2 sebesar Rp988.614, responden 3 sebesar Rp1.265.398, dan responden 4 sebesar Rp880.414.

Penerimaan

Menurut Kogoya *et al.* (2022), penerimaan adalah jumlah uang yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya total yang dikeluarkan pedagang sayur keliling. Penerimaan pedagang sayur keliling dihitung dalam seminggu.

Tabel 7. Total Penerimaan yang Diperoleh Responden dalam Seminggu

Hari/ Responden	1	2	3	4	Total
Senin (Rp)	1.245.000	911.000	1.603.000	948.000	4.707.000
Selasa (Rp)	1.372.000	1.041.000	1.436.000	1.049.000	4.898.000
Rabu (Rp)	1.390.000	1.242.000	1.521.000	955.000	5.108.000
Kamis (Rp)	1.285.000	1.211.000	1.568.000	980.000	5.044.000
Jumat (Rp)	1.204.000	1.368.000	1.614.000	1.114.000	5.300.000
Sabtu (Rp)	992.000	1.214.000	1.455.000	1.095.000	4.756.000
Minggu (Rp)	1.192.000	1.357.000	1.502.000	1.295.000	5.346.000
Jumlah (Rp)	8.680.000	8.344.000	10.699.000	7.436.000	35.159.000
Rata-Rata (Rp)	1.240.000	1.192.000	1.528.429	1.062.286	5.022.714

Sumber: Olahan Data Primer, 2023

Tabel 7 menunjukkan rata-rata total penerimaan yang diterima oleh pedagang sayur keliling di Kelurahan Lawangirung dalam seminggu sebesar Rp5.022.714. Total penerimaan diperoleh dari rata-rata penerimaan yang diterima responden 1 sebesar Rp1.240.000, responden 2 sebesar Rp1.192.000, responden 3 sebesar Rp1.528.429, dan responden 4 sebesar Rp1.062.286.

Keuntungan

Keuntungan merupakan selisih dari total penerimaan dengan total biaya. Keuntungan pedagang sayur keliling di Kelurahan Lawangirung dihitung pada hari kerja (senin sampai jumat), akhir pekan (sabtu dan minggu), dan dalam seminggu.

Tabel 8. Total Keuntungan yang Diperoleh Responden pada Hari Kerja

Hari/Responden	1	2	3	4	Total
Senin (Rp)	191.767	158.100	330.459	195.443	875.769
Selasa (Rp)	218.767	188.100	268.459	196.443	871.769
Rabu (Rp)	286.767	189.100	253.459	152.443	881.769
Kamis (Rp)	231.767	158.100	250.459	127.443	767.769
Jumat (Rp)	200.767	265.100	246.459	161.443	873.769
Jumlah (Rp)	1.129.836	958.502	1.349.295	833.215	4.270.847
Rata-Rata (Rp)	225.967	191.700	269.859	166.643	854.169

Sumber: Olahan Data Primer, 2023

Tabel 8 menunjukkan rata-rata keuntungan pedagang sayur keliling di Kelurahan Lawangirung pada hari kerja yakni Rp854.169, berdasarkan rata-rata keuntungan responden 1 sebesar Rp225.967, responden 2 sebesar Rp191.700, responden 3 sebesar Rp269.859, dan responden 4 sebesar Rp166.643.

Tabel 9. Total Keuntungan yang Diperoleh Responden pada Akhir Pekan

Hari/Responden	1	2	3	4	Total
Sabtu (Rp)	143.767	211.100	252.459	197.443	804.769
Minggu (Rp)	238.767	254.100	239.459	242.443	974.769
Jumlah (Rp)	382.534	465.201	491.918	439.886	1.779.539
Rata-Rata (Rp)	191.267	232.600	245.959	219.943	889.769

Sumber: Olahan Data Primer, 2023

Tabel 9 menunjukkan rata-rata keuntungan pedagang sayur keliling di Kelurahan Lawangirung pada akhir pekan Rp889.769, berdasarkan rata-rata keuntungan responden 1 sebesar Rp191.267, responden 2 sebesar Rp232.600, responden 3 sebesar Rp245.959, dan responden 4 sebesar Rp219.943.

Tabel 10. Total Keuntungan yang Diperoleh Responden dalam Seminggu

Hari/Responden	1	2	3	4	Total
Senin (Rp)	191.767	158.100	330.459	195.443	875.769
Selasa (Rp)	218.767	188.100	268.459	196.443	871.769
Rabu (Rp)	286.767	189.100	253.459	152.443	881.769
Kamis (Rp)	231.767	158.100	250.459	127.443	767.769
Jumat (Rp)	200.767	265.100	246.459	161.443	873.769
Sabtu (Rp)	143.767	211.100	252.459	197.443	804.769
Minggu (Rp)	238.767	254.100	239.459	242.443	974.769
Jumlah (Rp)	1.509.506	1.420.361	1.838.343	1.270.721	6.050.386
Rata-Rata (Rp)	215.644	202.909	262.620	181.532	862.704

Sumber: Olahan Data Primer, 2023

Tabel 10 menunjukkan rata-rata keuntungan pedagang sayur keliling di Kelurahan Lawangirung dalam seminggu Rp862.704, berdasarkan rata-rata keuntungan responden 1 sebesar Rp215.644, responden 2 sebesar Rp202.909, responden 3 sebesar Rp262.620, dan responden 4 sebesar Rp181.532.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata keuntungan dari pedagang sayur keliling yang berdagang di Kelurahan Lawangirung Kecamatan Wenang Kota Manado dalam seminggu sebesar Rp862.704.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan kepada pedagang sayur keliling di Kelurahan Lawangirung Kecamatan Wenang Kota Manado agar pedagang sayur keliling bisa memperbanyak jumlah sayuran yang laku dan mengurangi jumlah sayuran yang kurang laku, agar supaya pedagang sayur keliling dapat lebih untung dalam menjual dagangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ishak, K. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Dan Inflikasi Terhadap Indeks Pembangunan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 7(1):22-38.
- Kogoya, D., Katiandagho, T.M., & Baroleh. J. 2022. Analisis Keuntungan Pedagang Sayur Keliling Di Kelurahan Malalayang Satu Timur Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Agri-Sosioekonomi*, 18(2):383–390.
- Sapari, M. 2016. Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Keliling Di Desa Purwodadi Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya (*Doctoral dissertation*, Universitas Teuku Umar Meulaboh).
- Sukirno. S. 1994. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.